

PENGARUH PROFITABILITAS DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA CV. MASTER KABUPATEN TAPANULI TENGAH

Destiana Tantri Chaniago¹⁾, H. Zafril Abdi Nasution²⁾, Khairil Safli Pohan³⁾

^{1,2,3)} **Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Al Washliyah Sibolga**

aritonipasariibu@gmail.com¹⁾, zafrilabdi64@gmail.com²⁾, khairilsaflipohan@gmail.com³⁾

A B S T R A K

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Profitabilitas dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal pada CV. Master Kabupaten Tapanuli Tengah. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif korelasi. Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan pada CV. Master Kabupaten Tapanuli Tengah dengan berjumlah 5 (lima) tahun.

Hasil penelitian diketahui bahwa berdasarkan analisa koefisien korelasi yang diperoleh sebesar 0,990, maka dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat. Variabel Pertumbuhan Penjualan dengan Struktur Modal diperoleh sebesar 0,999, maka terdapat hubungan sangat kuat pada CV. Master Kabupaten Tapanuli Tengah. Dari hasil uji t pada penelitian diketahui bahwa nilai t hitung Profitabilitas sebesar 2,020, lebih kecil dari t tabel sebesar 2,920 ($2,020 < 2,920$), maka variabel Profitabilitas (X1) tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal (Y) pada CV. Master Kabupaten Tapanuli Tengah, berarti H_0 diterima, H_a ditolak dan Pertumbuhan Penjualan sebesar $9,844 > t$ tabel 2,920, maka variabel Pertumbuhan Penjualan (X2) berpengaruh terhadap Struktur Modal pada CV. Master Kabupaten Tapanuli Tengah berarti H_0 ditolak, H_a diterima. Sedangkan dari hasil uji F diketahui Nilai F hitung $2598,891 > F$ tabel 19,00 dan signifikansi $0.000 < 0,05$ sehingga hipotesis yang menyatakan Profitabilitas dan Pertumbuhan Penjualan berpengaruh signifikan secara bersama atau simultan terhadap Struktur Modal pada CV. Master Kabupaten Tapanuli Tengah dapat diterima.

Kata kunci : *Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan dan Struktur Modal*

PENDAHULUAN

Setiap perusahaan membutuhkan pendanaan untuk memenuhi modal dalam usaha bisnisnya, baik pendanaan secara internal maupun secara eksternal. Modal menjadi hal yang paling utama bagi perusahaan karena semua perusahaan membutuhkan modal untuk membiayai keperluan perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan harus menentukan seberapa banyak modal yang dibutuhkan untuk membiayai bisnisnya.

Perusahaan juga harus mempersiapkan banyak kebutuhan yaitu permodalan. Hal ini dilakukan untuk menambah dana dalam membiayai kegiatan perusahaan. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi struktur modal menurut Hayat *et al.* (2018:121) ialah struktur aktiva, tingkat pertumbuhan, tingkat penjualan, risiko bisnis, konservatisme manajemen, pajak dan cadangan kapasitas peminjaman. Dua variabel yang dipilih dalam penelitian ini termasuk dalam variabel yang mempengaruhi struktur modal.

Profitabilitas pada CV. Master Kabupaten Tapanuli Tengah dilihat dari *Net Profit Margin*, bahwa *Net Profit Margin* mengalami kenaikan dari tahun 2019 sampai 2023. Sedangkan pertumbuhan penjualan pada CV. Master Kabupaten Tapanuli Tengah juga meningkat dari tahun 2019 sampai 2023.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena di atas, Penelitian ini dimaksudkan untuk melakukan analisis lebih lanjut mengenai struktur modal CV. Master Kabupaten Tapanuli Tengah.

Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi struktur modal pada CV. Master Kabupaten Tapanuli Tengah.

Dari uraian di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Profitabilitas dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Pada CV. Master Kabupaten Tapanuli Tengah”**.

LANDASAN TEORI

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan seperti aktiva, modal, atau penjualan perusahaan (Sudana, 2015:25).

Sedangkan menurut Sujaweni (2017:64) profitabilitas adalah "Proporsi yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan, hubungannya dengan penjualan, aset maupun pendapatan dan modal sendiri".

Berdasarkan pengertian di atas penulis mengambil kesimpulan bahwa profitabilitas adalah suatu bentuk dari penanaman modal perusahaan, bentuknya dapat berupa harta kekayaan, dan diharapkan mampu memberikan kontribusi baik secara langsung maupun tidak langsung dimasa akan datang.

Menurut Kasmir (2016:197) tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan, maupun bagi pihak luar perusahaan, yaitu:

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
6. Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.

Menurut Kasmir (2016:107) pertumbuhan penjualan (*Sales Growth*) adalah menunjukkan sejauh mana perusahaan dapat meningkatkan penjualannya dibandingkan dengan total penjualan secara keseluruhan. Sedangkan menurut Dharmesta (2016:114) mengemukakan bahwa "Pertumbuhan atas penjualan merupakan indikator penting dari penerimaan pasar dari produk dan/atau jasa perusahaan tersebut, di mana pendapatan yang dihasilkan dari penjualan akan dapat digunakan untuk mengukur tingkat pertumbuhan penjualan".

Dalam tingkat pertumbuhan penjualan menggambarkan besar atau kecilnya perubahan kenaikan atau penurunan penjualan dari tahun ke tahun di setiap perusahaan. Indikator yang digunakan untuk mengukur *sales growth* (Pertumbuhan Penjualan) menurut Kasmir (2016:107) yaitu:

$$\text{Net Sales Growth Ratio} = \frac{\text{Net Sales } t - \text{Net Sales } t-1}{\text{Net Sales } t-1} \times 100\%$$

Keterangan :

Net Sales t : Penjualan bersih perusahaan pada tahun terkini

Net Sales t-1: Penjualan bersih perusahaan pada tahun sebelumnya

Menurut Utari dkk (Laia, 2022:13) menyatakan pertumbuhan penjualan dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Pertumbuhan Penjualan} = \frac{\text{Penjualan } (t) - \text{Penjualan } (t-1)}{\text{Penjualan } (t-1)}$$

Keterangan:

Penjualan (t) = Penjualan tahun berjalan

Penjualan (t - 1) = Penjualan tahun sebelumnya

Fahmi (2015:184) struktur modal merupakan “Gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang (*long-term liabilities*) dan modal sendiri (*shareholders' equity*) yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan”. Sedangkan **Ross, et al. (2015:5)** struktur modal (*capital structure*) perusahaan adalah bauran tertentu dari utang jangka panjang dan ekuitas yang digunakan perusahaan untuk mendanai kegiatan operasional perusahaan.

Berdasarkan beberapa definisi yang telah dikemukakan oleh para ahli tersebut di atas, dapat dijelaskan bahwa struktur modal merupakan struktur/sistem keuangan antara utang jangka panjang dan modal sendiri yang digunakan untuk pemenuhan kebutuhan belanja perusahaan.

Berikut ini merupakan rumus untuk menghitung struktur modal menurut **Sirait (2017:135)** adalah sebagai berikut:

$$\text{Rasio Hutang Terhadap Ekuitas} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian kuantitatif deskriptif, yang menganalisis pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistik. Penelitian ini dilaksanakan pada CV. Master beralamat di Jl Lintas Padangsidimpuan No. 11B Sarudik Perumahan Ruko Hocklie Kabupaten Tapanuli Tengah. Penelitian ini dilakukan pada Juni 2024 sampai dengan Agustus 2024.

Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi penelitian adalah profitabilitas dan pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal pada CV. Master Kabupaten Tapanuli Tengah, yaitu laporan keuangan yang terdiri dari Neraca dan Laporan Laba/Rugi pada CV. Master Kabupaten Tapanuli Tengah.

Menurut **Sugiyono (2019:127)** sampel adalah “Sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. **Arikunto (2016:103)** mengatakan bahwa “Untuk sekedar ancar-ancar maka apabila subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya dan apabila jumlahnya lebih banyak maka diambil sekedar 10-15% atau 20-25%”.

Penelitian deskriptif ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal pada CV. Master Kabupaten Tapanuli Tengah, maka sampel yang digunakan terdiri dari data laporan keuangan (Neraca dan Laporan Laba/Rugi) pada CV. Master Kabupaten Tapanuli Tengah mulai tahun 2019 sampai dengan 2023.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif yaitu data yang bentuk angka. Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder, di mana data sekunder merupakan data selama lima tahun (2019-2023) yang bersumber dari perusahaan yang diteliti yaitu CV. Master Kabupaten Tapanuli Tengah.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Studi Literatur, yaitu dengan mempelajari berbagai sumber bacaan yang berkaitan erat dengan masalah penelitian, baik berupa buku-buku ilmiah maupun peraturan perundang-undangan.
2. Studi Lapangan, yaitu dengan cara mengumpulkan data langsung dari lokasi penelitian yang dilakukan dengan cara:
 - a. Observasi, yaitu pengamatan langsung pada CV. Master Kabupaten Tapanuli Tengah untuk memperoleh data-data serta pengalaman praktis yang diperoleh penulis.

- b. Wawancara, yaitu suatu cara pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab secara tatap muka dengan pihak yang dapat memberikan keterangan tentang efektivitas pengelolaan piutang dan peningkatan laba menjadi faktor penelitian.
- c. Dokumentasi, yaitu data berupa laporan keuangan perusahaan yang bersumber dari CV. Master Kabupaten Tapanuli Tengah.
- d.

Teknik Analisis Data

Rumusan Masalah pada penelitian akan dianalisis menggunakan analisis regresi berganda (*Multiple Regression Analysis*) dengan tahap-tahap sebagai berikut yaitu Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Normalitas Data. Uji Multikolinieritas, Analisis Koefisien Korelasi, Uji Heteroskedastisitas, Uji Koefisien Determinasi, Uji Secara Simultan (Uji F), Uji Secara Parsial (Uji t).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Teknik Analisis Data

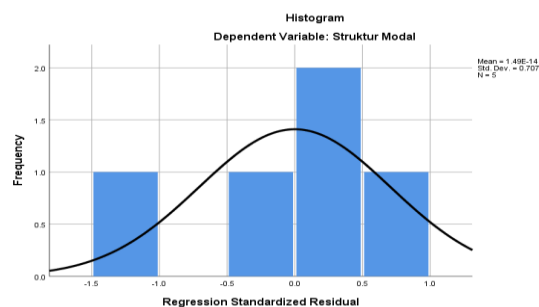
a. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk melihat atau menguji suatu model yang termasuk layak atau tidak digunakan dalam penelitian. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model regresi yang berdistribusi normal. Uji normalitas dapat dilakukan dengan metode antara lain:

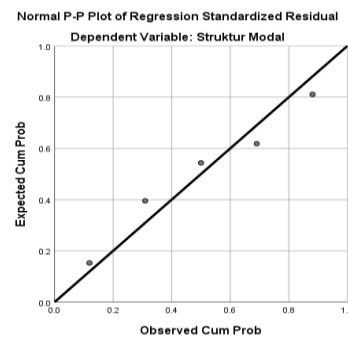
a) Analisis Grafik



Sumber : Pengolahan Data, 2024

Gambar 1.1 Grafik Histogram Variabel Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan dan Struktur Modal

Gambar 1.1 menunjukkan variabel terdistribusi secara normal, yang ditunjukkan oleh distribusi data yang tidak menceng ke kiri atau ke kanan. P-Plot uji normalitas terlihat pada Gambar 1.1 di bawah.



Sumber : Pengolahan Data, 2024

Gambar 1.2 P-P Plot Normal

Dari Gambar 123 terlihat bahwa data residual menyebar dekat dengan garis diagonal yang menandakan bahwa data berdistribusi normal.

b) Analisis Statistik

Untuk melakukan uji normalitas adalah uji statistik *Kolmogorov Smirnov* (K-S). Uji ini dilakukan dengan membuat hipotesis. Jika probabilitas (*Asymp. Sig*) di bawah 0,05 dan nilai KS Z di atas nilai Z untuk 0.05 sebesar 0,563 maka H_a ditolak artinya data residual tidak berdistribusi normal, jika probabilitas di atas 0,05 dan nilai KS Z di bawah nilai Z untuk 0,05 yang sebesar 0,150 berarti data residual berdistribusi normal. Hasil uji *Kolmogorov Smirnov* dapat dilihat pada Tabel 4.4.

Tabel 1.1 Hasil Uji Normalitas *Kolmogorov Smirnov*

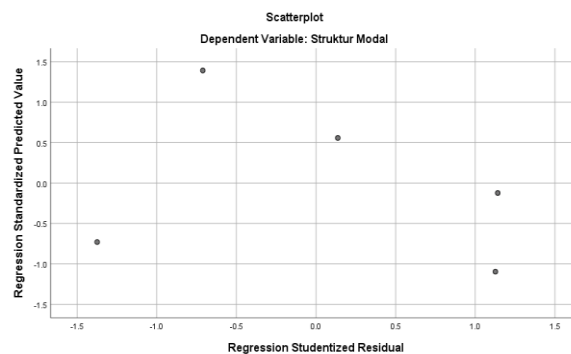
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		5
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.00118972
Most Extreme Differences	Absolute	.161
	Positive	.135
	Negative	-.161
Test Statistic		.161
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : Pengolahan Data, 2024

Dari Tabel 1.1 dapat diketahui bahwa *Asymp, Sig* sebesar $0,200 > 0,05$ dan nilai *Z Kolmogorov Smirnov* sebesar $0,200 <$ dari nilai *Z* untuk Sig 5% yaitu 1,96 yang berarti dari kedua data variabel tersebut dapat dinyatakan data berdistribusi normal.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Syarat yang harus terpenuhi dengan model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas.



Sumber : Pengolahan Data, 2024

Gambar 1.2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan Gambar 134 di atas terlihat titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka nol pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah Heteroskedastisitas.

3. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi ditemukan adanya kolerasi variabel bebas. Model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak terjadi kolerasi diantara variabel indenpenden.

Tabel 1.2

Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1	(Constant)	.140	.004			
	Profitabilitas	.164	.081	.171	.027	37.069
	Pertumbuhan Penjualan	.008	.001	.831	.027	37.069

a. Dependent Variable: Struktur Modal

Sumber : Pengolahan Data, 2024

Dari Tabel 1.2 terlihat nilai toleransi untuk variabel profitabilitas dan pertumbuhan penjualan 0,027 yang lebih kecil dari 0,10, dan Nilai VIF sebesar 37,069 yang lebih besar dari 10. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terjadi gejala multikolinieritas dalam model regresi.

b. Uji Koefisien Korelasi

Tabel 1.3. Hasil Uji Analisis Koefisien Korelasi

Correlations				
		Profitabilitas	Pertumbuhan Penjualan	Struktur Modal
Profitabilitas	Pearson Correlation	1	.986**	.990**
	Sig. (2-tailed)		.002	.001

	N	5	5	5
Pertumbuhan Penjualan	Pearson Correlation	.986**	1	.999**
	Sig. (2-tailed)	.002		.000
	N	5	5	5
Struktur Modal	Pearson Correlation	.990**	.999**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	
	N	5	5	5

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Pengolahan Data (2024)

Dari Tabel 1.3 di atas dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel Profitabilitas dengan variabel Struktur Modal yakni sebesar 0,990. Artinya jika Profitabilitas yang ditingkatkan akan berdampak pada peningkatan Struktur Modal pada CV. Master Kabupaten Tapanuli Tengah. Untuk dapat memberi interpretasi terhadap hubungan tersebut, mengacu pada Interpretasi Koefisien Korelasi, maka untuk koefisien korelasi sebesar 99% termasuk dalam kategori korelasi sangat kuat. Jadi terdapat hubungan yang sangat kuat dan positif antara Profitabilitas dengan Struktur Modal pada CV. Master Kabupaten Tapanuli Tengah.

Terdapat hubungan yang positif antara variabel Pertumbuhan Penjualan dengan variabel Struktur Modal yakni sebesar 0,999. Artinya jika Pertumbuhan Penjualan ditingkatkan akan berdampak pada peningkatan Struktur Modal pada CV. Master Kabupaten Tapanuli Tengah. Interpretasi Koefisien Korelasi nilai 99,9% ini bermakna, korelasi termasuk kategori sangat kuat. Jadi, terdapat hubungan yang sangat kuat dan positif antara Pertumbuhan Penjualan dengan Struktur Modal pada CV. Master Kabupaten Tapanuli Tengah.

c. Uji Determinasi

Tabel 1.4
Hasil Uji Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	1.000 ^a	1.000	.999	.00168	3.064
a. Predictors: (Constant), Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas					
b. Dependent Variable: Struktur Modal					

Berdasarkan Tabel 1.4 pada kolom *R Square* dapat dilihat bahwa koefisien determinasi adalah sebesar 1,000 atau 100%, Angka tersebut menjelaskan bahwa 100% variasi dari Struktur Modal pada CV. Master Kabupaten Tapanuli Tengah dapat diterangkan dengan variabel Profitabilitas dan Pertumbuhan Penjualan secara serempak. Dengan kata lain Struktur Modal pada CV. Master Kabupaten Tapanuli Tengah 100% dipengaruhi faktor Profitabilitas dan Pertumbuhan Penjualan yang diterapkan secara simultan oleh pada CV. Master Kabupaten Tapanuli Tengah.

d. Uji Regresi Linier Berganda

Untuk mengetahui pengaruh antara variabel X dan Y, dapat dilakukan dengan perhitungan regresi linier berganda sebagai berikut : $Y = a + bX_1 + bX_2$

Tabel 1.5

Hasil Uji Regresi Linier Berganda dan Uji t (Uji Hipotesis)

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	.140	.004		31.110 .001
	Profitabilitas	.164	.081	.171	2.020 .181
	Pertumbuhan Penjualan	.008	.001	.831	9.844 .010

a. Dependent Variable: Struktur Modal

Sumber : Pengolahan Data, 2024

Dari Tabel 1.5 di atas, diperoleh persamaan regresi $Y = 0,140 + 0,164 X_1 + 0,008 X_2$, hal ini dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta regresi sebesar 0,140 menunjukkan bahwa pada Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, dengan kondisi konstan atau $X = 0$, maka Struktur Modal Pegawai pada CV. Master sebesar 0,140.
2. Profitabilitas (Variabel X_1) koefisien regresinya sebesar 0,164, mempunyai pengaruh positif terhadap Struktur Modal (Variabel Y). Artinya apabila semakin naik Profitabilitas (Variabel X_1) dengan asumsi variabel lain konstan, maka hal tersebut dapat meningkatkan Struktur Modal Pada CV. Master Kabupaten Tapanuli Tengah.
3. Pertumbuhan Penjualan (Variabel X_2) koefisien regresinya sebesar 0,008, mempunyai pengaruh positif terhadap Struktur Modal (Variabel Y). Artinya apabila semakin naik Pertumbuhan Penjualan (Variabel X_2) dengan asumsi variabel lain konstan, maka hal tersebut dapat meningkatkan Struktur Modal CV. Master Kabupaten Tapanuli Tengah.

e. Uji Hipotesis (Uji T)

Langkah selanjutnya adalah mencari nilai t_{hitung} dengan tujuan untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan ditolak atau diterima dapat diketahui dengan cara-cara sebagai berikut :

1. Membandingkan antara nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} dengan ketentuan:
 - a) Apabila t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis 0 (H_0) ditolak
 - b) Apabila nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka hipotesis alternatif (H_a) ditolak dan Hipotesis 0 (H_0) diterima
2. Mencari nilai derajat kebebasan (df), yaitu $dk = 3$, dalam penelitian ini $n = 5$, maka $df = 5 - 3 = 2$
3. Setelah nilai df diketahui, maka nilai t_{tabel} untuk df 5 pada taraf signifikan 0,05 adalah sebesar 2,920.

Untuk menguji apakah koefisien regresi yang diperoleh signifikan atau tidak, perlu dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan program SPSS. Dari Tabel 4.9 di atas, nilai t_{hitung} dibandingkan dengan nilai t_{tabel} . Hasil perbandingan nilai t_{hitung} untuk variabel Profitabilitas ternyata lebih kecil dari nilai t_{tabel} atau $2,020 < 2,920$. Nilai probabilitas signifikansinya ($P\text{-value}$) = 0,181 > dari 5% maka H_0 diterima, H_a ditolak. Karena nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} dan signifikansi lebih besar dari 5%, maka dapat dikatakan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Struktur Modal pada CV. Master Kabupaten Tapanuli Tengah. Dengan demikian Hipotesis nol (H_0) diterima dan Hipotesis alternatif (H_a) ditolak.

Mengacu pada Tabel 4.9 di atas dan melihat hasil perbandingan antara nilai t_{hitung} , 9,844 terhadap nilai t_{tabel} , 2.920, diketahui bahwa nilai $t_{hitung} > \text{nilai } t_{tabel}$, maka dapat dikatakan bahwa Pertumbuhan Penjualan berpengaruh terhadap Struktur Modal pada CV. Master Kabupaten Tapanuli Tengah. Angka signifikansi dalam Tabel 4.10 sebesar $0,010 < \text{nilai } \alpha, 0,05$ (5%), maka dapat disimpulkan pengaruh Pertumbuhan Penjualan tersebut signifikan.

Dengan demikian Hipotesis alternatif (H_a) diterima dan Hipotesis Nol (H_0) ditolak. Atau dengan kata lain pernyataan Pertumbuhan Penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Struktur Modal pada CV. Master Kabupaten Tapanuli Tengah dapat diterima.

f. Uji F

Pembuktian ada tidaknya pengaruh Profitabilitas dan Pertumbuhan Penjualan secara simultan terhadap Struktur Modal pada CV. Master Kabupaten Tapanuli Tengah dapat diketahui berdasarkan tabel 4.9.

Tabel 169
Hasil Uji F (Uji Anova)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.015	2	.007	2598.891	.000 ^b
	Residual	.000	2	.000		
	Total	.015	4			
a. Dependent Variable: Struktur Modal						
b. Predictors: (Constant), Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas						

Sumber : Pengolahan Data, 2024

Dari Tabel F, Secara konvensional pada taraf nyata = 0,05 dengan df numotor = 2 dan df denominator = 5 (diperoleh dari hasil df, $(n-k-1) = (5-2-1) = 2$, diperoleh F_{tabel} sebesar 19,00. Dan melihat output pengolahan data pada Tabel 4.10 di atas, nilai F_{hitung} sebesar 2598,891 dan ini lebih besar dibanding dengan F_{tabel} sebesar 19,00. Kemudian angka signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai $\alpha, 0,05$ (5%), maka untuk hipotesis tentang Profitabilitas dan Pertumbuhan Penjualan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Struktur Modal pada CV. Master Kabupaten Tapanuli Tengah dapat dibuktikan. Dengan kata lain Hipotesis H_a diterima dan Hipotesis H_0 ditolak.

Pembahasan

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal pada CV. Master Kabupaten Tapanuli Tengah

Hasil penelitian tentang pengaruh Profitabilitas terhadap Struktur Modal pada CV. Master Kabupaten Tapanuli Tengah dapat diketahui berdasarkan uji- t yang dilakukan, diketahui bahwa nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($2,020 < 2,920$), maka dengan demikian pernyataan tidak ada pengaruh Profitabilitas terhadap Struktur Modal pada CV. Master Kabupaten Tapanuli Tengah. Nilai koefisien korelasi yang sebesar 0,990 menunjukkan bahwa hubungan Profitabilitas dengan Struktur Modal pada CV. Master Kabupaten Tapanuli Tengah tergolong sangat kuat.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh **Putri (2023)** Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022. Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Aset, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Struktur Modal. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dan perusahaan yang menjadi kriteria sampel dipilih berdasarkan metode purposive sampling. Sampel

dalam penelitian ini adalah Perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. Dari populasi tersebut, jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria untuk dijadikan sampel adalah 17 perusahaan yang kemudian dikalikan dengan periode penelitian selama 5 tahun menjadi 85 sampel. Secara parsial dengan uji t disimpulkan bahwa secara parsial variabel Profitabilitas dan Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal sedangkan Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal, Koefisien determinasi yang ditunjukkan dari nilai adjusted R Square sebesar 0,351. Hal ini berarti bahwa 35,1% variabel dependen yaitu Struktur Modal dapat dijelaskan oleh lima variabel independen Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan, sedangkan sisanya 64,9% dijelaskan oleh variabel atau sebab-sebab lainnya diluar model.

Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal pada CV. Master Kabupaten Tapanuli Tengah

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Struktur Modal pada CV. Master Kabupaten Tapanuli Tengah. Berdasarkan hasil penelitian, terbukti bahwa Pertumbuhan Penjualan yang diterapkan berpengaruh secara signifikan terhadap Struktur Modal pada CV. Master Kabupaten Tapanuli Tengah. Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji t (uji partial) dimana nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($9,844 > 2,920$), dan tingkat signifikan 0,010 atau lebih kecil dari 0,05 (5%), maka dengan demikian pernyataan adanya pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Struktur Modal pada CV. Master Kabupaten Tapanuli Tengah dapat dibuktikan. Koefisien korelasi yang sebesar 0,999 tergolong sangat kuat, menandakan bahwa hubungan Pertumbuhan Penjualan dengan Struktur Modal pada CV. Master Kabupaten Tapanuli Tengah tergolong sangat kuat.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh **Veronika (2022)**. Pengaruh Profitabilitas Tingkat Pertumbuhan Penjualan dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, tingkat pertumbuhan penjualan dan risiko bisnis terhadap struktur modal pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jenis penelitian yang digunakan yaitu asosiatif kausalitas. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh laporan keuangan tahunan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2019 sebanyak 30 perusahaan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Laporan Laba Rugi dan Laporan Posisi Keuangan tahun 2015-2019 dari 16 perusahaan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Tingkat pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal dan risiko bisnis berpengaruh negatif terhadap struktur modal. Pada penelitian terdahulu tersebut bahwa Pertumbuhan Penjualan berpengaruh terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Maka, sejalan pada CV. Master Kabupaten Tapanuli Tengah hasil penelitian membuktikan bahwa Pertumbuhan Penjualan berpengaruh terhadap Struktur Modal.

Pengaruh Profitabilitas dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal pada CV Master Kabupaten Tapanuli Tengah

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Struktur Modal pada CV. Master Kabupaten Tapanuli Tengah. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Sampel penelitian yang digunakan sebanyak 5 (2019-2023). Dari hasil uji F (Anova) yang dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($2598,891 > 19,00$), dan signifikansi sama dengan 0,000 yang lebih kecil dari

nilai α sebesar 0,05 (5%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama Profitabilitas dan Pertumbuhan Penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Struktur Modal pada CV. Master Kabupaten Tapanuli Tengah.

- a. Hasil ini juga didukung dan sejalan dengan yang dilakukan oleh penelitian terdahulu yaitu **Putri (2023)** Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022. Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Aset, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Struktur Modal. Hasil dengan menggunakan uji F menunjukan Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Aset, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan mempunyai pengaruh signifikan terhadap Struktur Modal. Koefisien determinasi yang ditunjukkan dari nilai adjusted R Square sebesar 0,351. Hal ini berarti bahwa 35,1% variabel dependen yaitu Struktur Modal dapat dijelaskan oleh lima variabel independen Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan, sedangkan sisanya 64,9% dijelaskan oleh variabel atau sebab-sebab lainnya diluar model.

SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal pada CV. Master Kabupaten Tapanuli Tengah. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan di BAB sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah:

- Berdasarkan uji heteroskedasitas terlihat titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun dibawah angka nol sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedasitas.
- Berdasarkan koefisien kolerasi antara variabel Profitabilitas dengan Struktur modal diperoleh sebesar 0,990, maka dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat. Variabel Pertumbuhan Penjualan dengan Struktur modal diperoleh sebesar 0,999, maka terdapat hubungan sangat kuat pada CV. Master Kabupaten Tapanuli Tengah.
- Berdasarkan hasil uji t pada Profitabilitas terhadap struktur Modal yang dilakukan, diketahui bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,020 < 2,920$), maka dengan demikian pernyataan tidak ada pengaruh Profitabilitas terhadap Struktur Modal pada CV. Master Kabupaten Tapanuli Tengah.
- Dari hasil uji uji t terbukti bahwa Pertumbuhan Penjualan yang diterapkan berpengaruh secara signifikan terhadap Struktur Modal pada CV. Master Kabupaten Tapanuli Tengah. Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji t (uji partial) dimana nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($9,844 > 2,920$), dan tingkat signifikan 0,01 atau lebih kecil dari 0,05 (5%), maka dengan demikian pernyataan adanya pengaruh signifikan Pertumbuhan Penjualan terhadap Struktur Modal pada CV. Master Kabupaten Tapanuli Tengah dapat dibuktikan.
- Dari hasil uji F (Anova) yang dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($2598,891 > 19,00$), dan signifikansi sama dengan 0,000 yang lebih kecil dari nilai α sebesar 0,05 (5%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama Profitabilitas dan Pertumbuhan Penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Struktur Modal pada CV. Master Kabupaten Tapanuli Tengah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2016. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dharmesta, Basu Swastha dan Hani Handoko. 2016. *Manajemen Pemasaran: Analisis Perilaku Konsumen*. Yogyakarta: BPFE

- Fahmi, Irham. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Hani, Syafrida. 2015. *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. Medan: UMSU
- Hayat, Atma, Muhamad Yamin Noch, Hamdani, Mohamad Ridwan R, Abdul Rasyid, dan Murni Dahlena Nasution. 2018. *Manajemen Keuangan*. Medan: Madenatera
- Kasmir. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Praktik)*. Jakarta: Rajawali Pers
- Kesuma, Dharma. 2015. *Pendidikan Karakter: Kajian Teori dan Praktik*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Khair, Hazmanan. Bismala, Lila. Arianty, Nel. Pratami, Linzzy. 2016. *Manajemen Strategi*. Medan: UMSU Press
- Laia, Ardila. 2022. *Pengaruh Profitabilitas dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Pada CV. Yakin Baru Sibolga*. Skripsi: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Al Washliyah Sibolga
- Munawir, 2014. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty
- Putri, Setyawati Suratman. 2023. *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022*. Universitas Semarang. Skripsi: Program Studi Ekonomi
- Rambe, Muis Fauzi. Dkk. 2016. *Manajemen Keuangan*. Bandung: Citapustaka Media Perintis
- Riyanto, Bambang. 2013. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE
- Ross, Stephen A. et. al. 2015. *Fundamentals of corporate Finance*. New York: McGraw Hill
- Sirait, Pirmatua. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Ekuilibria
- Situmorang, Syafrizal Helmi dan Muslich Lufti. 2014. *Analisis Data Untuk Riset Manajemen dan Bisnis*. Medan: USU Press
- Sudana, I Made. 2015. *Teori dan Praktik Manajemen Keuangan Perusahaan* Jakarta: Erlangga
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta
- Sujarweni, V. Wiratna. 2017. *Analisis Laporan Keuangan: Teori, Aplikasi & Hasil Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Sulindawati, Ni Luh Gede Erni, dkk. 2017. *Manajemen Keuangan: Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Bisnis*. Depok: Rajawali Pers
- Veronika, Barus Ria. 2022. *Pengaruh Profitabilitas Tingkat Pertumbuhan Penjualan dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Universitas Medan Area. Skripsi: Program Studi Akuntansi
- Yudiana, Fentira Eka. 2015. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ombak